

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA SISWA-SISWI DI SMA UISU MEDAN**

**Oleh:**

**Mardiah Matondang**

**NIM: 04 860 0045**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara keharmonisan keluarga dengan perilaku seks pranikah. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi di SMA UISU Medan.

Berdasarkan penjabaran yang dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Terdapat hubungan yang negatif antara keharmonisan keluarga dengan perilaku seks pranikah. Artinya keharmonisan keluarga semakin tinggi, maka perilaku seks pranikah semakin rendah. Sebaliknya keharmonisan keluarga semakin rendah, maka perilaku seks pranikah semakin tinggi.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data Analisis Korelasi Product Moment, dimana yang menjadi variabel bebas adalah keharmonisan keluarga dan yang menjadi variabel terikat adalah perilaku seks pranikah.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Analisis Korelasi Product Moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan perilaku seks pranikah. Artinya semakin baik keharmonisan keluarga, maka perilaku seks pranikah semakin rendah. Sebaliknya semakin buruk keharmonisan keluarga, maka perilaku seks pranikah semakin tinggi. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = -0,294$  ;  $p < 0,050$ . 2). Keharmonisan keluarga memberikan pengaruh terhadap perilaku seks pranikah sebesar 8,7. Ini berarti bahwa masih terdapat 91,3% pengaruh dari faktor lain terhadap perilaku seks pranikah dimana faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya adalah kurangnya menghayati agama, pengetahuan seksual yang kurang, pergaulan bebas, pengawasan masyarakat semakin menurun, perubahan hormonal, penundaan perkawinan, norma agama, informasi tentang seks yang mudah diperoleh, dan orangtua sendiri. 3). Hasil lain yang telah diperoleh dari penelitian ini diketahui diketahui bahwa keharmonisan keluarga para siswa SMA Swasta UISU Medan tergolong sedang, sebab nilai rata-rata empirik 159,0333 selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik 150 tidak melebihi 14,51471. Kemudian untuk variabel perilaku seks pranikah, para siswa juga tergolong sedang, sebab nilai rata-rata empirik 115,8667 selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik 110 tidak melebihi 8,66215.

**Kata Kunci: Keharmonisan Keluarga dan Perilaku Seks Pranikah**